

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berisi suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang akan berpengaruh pada kelangsungan suatu perusahaan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Hidayat 2018).

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dapat berupa laba atau rugi perusahaan (Yusfa 2018).

Pendapatan berperan penting dalam menghasilkan laba suatu perusahaan. Semakin tinggi pendapatan, laba yang dihasilkan juga semakin tinggi dan dengan begitu perusahaan mampu membiayai setiap pengeluarannya (Maulana 2018).

Permasalahan utama dalam pendapatan adalah saat menentukan pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan. Pendapatan yang diakui harus diukur secara tepat agar nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi akurat dan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Rinawati dan Sapari 2017). Perlakuan akuntansi atas pendapatan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 yang menjelaskan mengenai sumber, pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan.

Kantor Jasa Akuntan BTara merupakan firma yang bergerak di bidang penyedia jasa akuntansi dan perpajakan yang telah beroperasi sejak tahun 2016. Saat ini Kantor Jasa Akuntan BTara memiliki klien yang terdiri dari orang pribadi, badan, dan BUT (Badan Usaha Tetap). Pendapatan yang diperoleh Kantor Jasa Akuntan BTara berasal dari aktivitas utama perusahaan, yaitu memberikan jasa akuntansi dan perpajakan. Pendapatan yang diakui harus diukur secara tepat agar nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi akurat dan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kantor Jasa Akuntan BTara menerapkan PSAK No. 23 dalam mengatur pendapatannya. Kantor Jasa Akuntan BTara tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga tidak terdapat pengungkapan pendapatan atas kebijakan dan rincian pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai akuntansi pendapatan yang meliputi sumber, pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan BTara. Oleh karena itu, judul tugas akhir yang penulis sajikan adalah **“Tinjauan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada KJA BTara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan BTara?





2

2. Bagaimana sumber, pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan BTara?
3. Bagaimana evaluasi penerapan perlakuan akuntansi pendapatan pada Kantor Jasa Akuntan BTara dengan PSAK No. 23?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan BTara.
2. Menguraikan sumber, pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan BTara.
3. Menguraikan evaluasi penerapan perlakuan akuntansi pendapatan pada Kantor Jasa Akuntan BTara dengan PSAK No. 23.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman khususnya mengenai perlakuan akuntansi pendapatan.
2. Bagi Pembaca
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan memberi informasi mengenai perlakuan akuntansi pendapatan serta sebagai referensi tambahan bagi penulis yang ingin membahas lebih lanjut terkait akuntansi pendapatan di masa yang akan datang.
3. Bagi Kantor Jasa Akuntan
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh Kantor Jasa Akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

